

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Larva dari kumbang *Alphitobius diaperinus* dari keluarga *Tenebrionidae* yang juga termasuk keluarga dari ulat hongkong dan ulat jerman. Bentuknya sepintas mirip dengan ulat Hongkong, namun ukuran larva (*Alphitobius Diaperinus*) lebih kecil, warnanya lebih gelap dan cara berjalannya lebih cepat. Larva (*Alphitobius Diaperinus*) sering dijumpai dibawah kandang peternakan ayam sehingga disebut sebagai ulat kandang. Larva (*Alphitobius Diaperinus*) kini banyak dibudidayakan karena kandungan gizinya yang baik, kurang lebih sama seperti ulat hongkong yaitu protein kasar 48%, lemak kasar 40%, kadar abu 3%, kadar air 57% dan ekstra non nitrogen 8% (Allama *et al.*, 2012). Larva (*Alphitobius Diaperinus*) juga baik untuk pakan tambahan bagi burung kicau dan sudah pernah digunakan untuk media *vermicomposting* pada limbah *fleshing* ikan serta campuran pakan unggas (Efendi *et al.* 2016).

Pembudidayaan larva (*Alphitobius Diaperinus*) yang cukup mudah dengan menyediakan beberapa kotak berukuran 1 m persegi yang terbuat dari triplek/kayu yang diletakkan didalam ruangan untuk menampung 1 kg bibit atau indukan kumbang dan ulat sudah bisa dipanen diumur 20 hari setelah telur menetas, tidak membutuhkan banyak tempat sehingga lebih praktis. Selain tempat hidup, makhluk hidup juga tak luput dengan kebutuhan pakan yang cukup dan bergizi.

Pakan untuk larva (*Alphitobius Diaperinus*) tidaklah sulit didapatkan, seperti berupa buah-buahan seperti papaya mentah, ubi, bengkoang dan juga sayuran lainnya dengan catatan tidak terlalu banyak mengandung air. Biasanya juga diberi tambahan bahan pakan komplit sebagai tambahan gizi larva (*Alphitobius Diaperinus*) (Sari, 2014). Pemberian jenis pakan yang tentunya juga murah dan mudah didapatkan untuk pakan larva (*Alphitobius Diaperinus*). Agar mampu meningkatkan produktivitas larva (*Alphitobius Diaperinus*) yang dibudidayakan, penggunaan pakan yang telah didukung dengan produktivitas larva (*Alphitobius Diaperinus*) yang di optimalkan melalui pemilihan pakan, yang

tujuannya membandingkan pakan berbasis sayur dan pakan komesil terhadap produktivitas ulat kandang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang tertulis di atas diperoleh perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh pemberian jenis pakan yang berbeda terhadap peningkatan produktivitas dan keuntungan budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*) ?
2. Jenis pakan apa yang terbaik untuk peningkatan produktivitas dan keuntungan budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*)?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini memiliki tujuan, yaitu :

1. Mengetahui pengaruh pemberian jenis pakan yang berbeda terhadap peningkatan produktivitas dan keuntungan budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*)
2. Mengetahui jenis pakan apakah yang terbaik untuk peningkatan produktivitas dan keuntungan budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*)

1.2 Manfaat

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat informasi kepada usaha-usaha budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*) tentang pengaruh pakan yang berbeda untuk produktivitas dan keuntungan budidaya larva (*Alphitobius Diaperinus*). Untuk penelitian selanjutnya diharapkan menjadi referensi dan bahan diskusi untuk penelitian serupa dengan penelitian ini.

